

## **BAB II**

### **BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN JASA**

#### **2.1. Konsep Akuntansi**

Firdaus dan Wasilah (2012) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan atau jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

#### **2.2. Konsep Akuntansi Manajemen**

Blocher et al (2011) mengartikan akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi.

#### **2.3. Konsep Akuntansi Biaya**

Supriyono (2011) mengatakan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Selain itu, Mulyadi (2018) mengatakan akuntansi biaya juga merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau

jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya, dimana objek akuntansi biaya adalah biaya.

#### **2.4. Konsep Biaya**

Mulyadi (2018) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut di atas :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
- b. Diukur dalam satuan uang,
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi,
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Witjaksono (2013) mengemukakan pendapat bahwa biaya (cost) merupakan pengorbanan sumber daya agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Biaya diukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa.

#### **2.5. Konsep Klasifikasi Biaya**

Baldric (2017) data suatu transaksi dapat menghasilkan informasi yang berbeda. Akuntan manajemen dituntut untuk menghasilkan informasi yang berbeda sesuai dengan tujuan penggunaan informasi. Informasi biaya yang berbeda dapat dihasilkan dengan mengklasifikasi biaya secara berbeda pula. Pada dasarnya biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan :

- a. ketelusuran biaya;
- b. perilaku biaya;
- c. fungsi pokok perusahaan;
- d. elemen biaya produksi.

Menurut Mulyadi (2018) penggolongan biaya ditambah satu klasifikasi lagi yaitu penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya.

#### 2.5.1 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Ketelusuran

Berdasarkan ketelusuran biaya ke produk, biaya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusur sampai kepada produk secara langsung.

- b. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat secara langsung ditelusur ke produk.

#### 2.5.2 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku

Tingkat aktivitas dapat berubah-ubah, naik atau turun. Perilaku biaya menggambarkan pola variasi perubahan tingkat aktivitas terhadap perubahan biaya. Berdasarkan perilakunya biaya dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas. Apabila tingkat

produksi bertambah, jumlah biaya variabel bertambah. Apabila tingkat produksi menurun, jumlah biaya variabel menurun. Namun, biaya variabel per unit tidak berubah walaupun jumlah biaya berubah sesuai dengan perubahan aktivitas.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh tingkat aktivitas dalam kisaran tertentu. Walaupun tingkat aktivitas meningkat atau menurun, jumlah biaya tetap tidak berubah.

c. Biaya Campuran

Biaya campuran adalah biaya yang memiliki karakteristik biaya variabel dan sekaligus biaya tetap. Sebagian unsur biaya campuran berubah sesuai dengan perubahan aktivitas. Sementara, sebagian unsur campuran yang lain tidak berubah walaupun tingkat aktivitas berubah.

### 2.5.3 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi

Pada dasarnya ada tiga jenis fungsi pokok di perusahaan manufaktur. Fungsi pokok tersebut adalah fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

b. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran meliputi berbagai biaya yang terjadi untuk memasarkan produk atau jasa. Biaya pemasaran biasa terjadi dalam fungsi pemasaran.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, mengendalikan perusahaan.

Biaya administrasi dan umum terjadi dalam fungsi administrasi dan umum.

#### 2.5.4 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Elemen Biaya Produksi

Aktivitas produksi adalah aktivitas mengolah bahan menjadi produk jadi. Pengolahan bahan dilakukan oleh tenaga kerja, mesin, peralatan, dan fasilitas pabrik lainnya. Berdasarkan fungsi produksi, biaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah nilai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi untuk diubah menjadi produk jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah besarnya nilai gaji dan upah tenaga kerja yang terlibat langsung untuk mengerjakan produk.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Mulyadi (2018) penggolongan biaya ditambah satu klasifikasi lagi yaitu penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya. Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua : pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

- a. Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai kos aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau didepleksi.
- b. Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam satu periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

## 2.6. Konsep Biaya Barang dan Jasa

Menurut Baldric (2017) Output yang dihasilkan perusahaan merepresentasi objek biaya. Pada dasarnya ada dua jenis produk perusahaan yaitu produk berwujud dan produk tidak berwujud. Produk berwujud adalah barang yang diproduksi dengan mengonversikan bahan melalui penggunaan tenaga kerja dan sumber daya lain, seperti peralatan, mesin, tanah. Oleh

karena itu, produk berwujud disebut barang. Mobil, motor, televisi, komputer, pakaian adalah contoh produk berwujud berupa barang.

Produk tidak berwujud adalah jasa yang diproduksi dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain, seperti perlengkapan dan peralatan. Produk tidak berwujud disebut jasa. Jasa merupakan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan untuk pelanggan. Jasa juga merupakan pekerjaan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh pelanggan dengan menggunakan produk atau fasilitas perusahaan jasa juga diproduksi menggunakan bahan, tenaga kerja, dan sumber daya modal. Asuransi kesehatan merupakan contoh aktivitas jasa yang dilakukan oleh untuk kepentingan pelanggan. Sewa mobil dan sewa peralatan adalah contoh jasa yang dilakukan oleh pelanggan melalui produk atau fasilitas perusahaan.

Perusahaan yang membuat produk berupa barang disebut perusahaan manufaktur. Sedangkan perusahaan yang membuat produk berupa jasa disebut perusahaan jasa. Baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa sama-sama membutuhkan akuntansi manajemen. Manajer memerlukan informasi dari akuntan manajemen untuk menentukan biaya produk, menjalankan aktivitas pokok manajerial, dan membuat keputusan. Contohnya, penentuan biaya produk barang dan jasa yang akurat dibutuhkan untuk menentukan perancangan produk dan penetapan harga jual.

## 2.7. Konsep Fitur Jasa

Produk barang dan jasa memiliki fitur yang berbeda. Berikut hal – hal yang membedakan kedua nya :

### a. Kewujudan

Dikarenakan jasa tidak berwujud, maka jasa tidak dapat disimpan. Jasa rentan terhadap peniruan karena tidak ada perlindungan paten. Jasa tidak dapat ditampilkan dan kadang sulit ditentukan harganya. Dampak dimensi ini terhadap akuntansi manajemen adalah tidak adanya persediaan, perlu pengaturan kode etik, perlu deskripsi naratif jasa, dan pembebanan biaya yang lebih rumit.

### b. Daya Tahan

Manfaat jasa dapat segera hilang setelah digunakan. Jasa yang sejenis seringkali diberikan secara berulang-ulang bahkan kepada pelanggan yang sama. Isu akuntansi manajemennya adalah bahwa persediaan tak ada Dan tak perlu pembuatan standar agar terdapat konsistensi dalam pemberian jasa.

### c. Keterpisahan

Terkadang jasa diberikan kepada pelanggan, sementara pelanggan itu sendiri tidak terlalu terlibat dalam proses produksi jasa tersebut, misalnya jasa asuransi. Namun, ada jasa yang diproduksi secara bersama-sama pelanggan dan perusahaan menggunakan fasilitas perusahaan, seperti sewa mobil. Oleh karena jasa tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, seperti barang berwujud, maka produksi massal

juga tidak dimungkinkan. Konsistensi kualitas diperlukan untuk setiap jenis jasa dan biaya dihitung kepada masing-masing pelanggan.

d. Heterogenitas

Jenis jasa sangat heterogen. Perusahaan perlu mengukur dan meningkatkan produktivitas dan kualitas antar jenis jasa.

## 2.8. Biaya Operasional

Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017) biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Menurut Jumingan (2017) biaya usaha atau biaya operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama. Dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan kebutuhan sehari - hari perusahaan di luar proses produksi.

### 2.8.1 Unsur – Unsur Biaya Operasional

Menurut Ony dkk (2012) biaya operasional memiliki 2 unsur yaitu :

a. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya - biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang

pembeli, gaji karyawan bagian - bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

b. Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi umum merupakan biaya - biaya untuk mengoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contoh dari biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, bagian akuntansi, bagian personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi, dan biaya fotokopi.

Menurut indikator diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Administrasi umum, biaya administrasi umum seluruh perusahaan.
- b. Gaji pegawai kantor, gaji pegawai tetap di semua bagian, termasuk di bagian produksi.
- c. Perlengkapan dan peralatan kantor, penggunaan perlengkapan dan peralatan seluruh bagian, termasuk perlengkapan kamar mandi, pencetakan formulir atau blangko dan fotokopi.
- d. Penyusutan bangunan kantor, penyusutan bangunan kantor dan bangunan - bangunan lain diluar pabrik dan gudang penyimpanan, termasuk bangunan parkir dan pos penjagaan.
- e. Pemeliharaan bangunan kantor, pemeliharaan untuk bangunan kantor.
- f. Penyusutan peralatan kantor, penyusutan peralatan yang tidak digunakan untuk aktivitas produksi, termasuk didalamnya komputer dan penyejuk ruangan diseluruh bagian.

- g. Pemeliharaan perabotan kantor, pemeliharaan untuk perabotan kantor seperti meja dan kursi.
- h. Penyusutan kendaraan, penyusutan kendaraan operasional kantor, termasuk kendaraan dinas yang digunakan oleh eksekutif, manajer, dan pegawai diseluruh bagian.
- i. Pemeliharaan kendaraan, penyusutan kendaraan operasional termasuk biaya pengurusan STNK dan membayar pajak kendaraan.
- j. Asuransi biaya, asuransi bangunan, mesin, dan pegawai.
- k. Listrik kantor, listrik yang digunakan untuk keperluan kantor termasuk aktivitas - aktivitas yang tidak ada di bagian produksi.
- l. Telepon, penggunaan telepon di seluruh bagian termasuk penggunaan telepon genggam yang ditanggung oleh perusahaan.
- m. Perjalanan dinas, biaya - biaya yang timbul akibat aktivitas perjalanan dinas, tiket, akomodasi, transportasi, termasuk akomodasi dan transportasi tamu perusahaan yang berkunjung dan ditanggung oleh perusahaan.
- n. Iklan dan promosi, iklan dan promosi untuk keseluruhan bagian, termasuk iklan lowongan dari bagian sumber daya manusia.
- o. Lain - Lain, biaya - biaya operasional yang tidak bisa digolongkan ke dalam akun yang telah ada.
- p. Pajak Penghasilan, pajak penghasilan perusahaan (PPh Badan).
- q. Bunga, bunga atas pinjaman baik dari bank maupun institusi keuangan lainnya.

### 2.8.2 Indikator Biaya Operasional

Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017) adapun rumus menghitung biaya operasional adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan atau Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional adalah sebagai berikut :

#### a. Biaya Penjualan

Biaya penjualan adalah biaya - biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.

#### b. Biaya Umum dan Administrasi

Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum.

### 2.8.3 Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Sofjan Assauri (2016), menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah:

- a. Mengoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.

- b. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

